

21 SEPTEMBER 2024

ROH dengan senang hati menampilkan *View Finder*, pameran tunggal kedua Davy Linggar bersama galeri kami.

Jakarta, September 2024 – ROH dengan senang hati mempersembahkan *View Finder*, pameran tunggal kedua seniman Davy Linggar bersama galeri kami. *View Finder* menampilkan seri karya lukisan baru dalam kedua ruang pameran galeri, membentang sampai ke dalam dan sekeliling instalasi arsitektur karya arsitek Andra Matin. Pameran ini menyorot keseharian Linggar yang diisi dengan melukis sebagai suatu bentuk penghormatan pada yang domestik baik sebagai pola maupun konteks produksi, sebuah penawar biasa atas rutinitas industrial kerja estetika.

Linggar lahir pada 1974 di Jakarta. Ia menempuh pendidikan melukis di Bandung dan Jerman namun kemudian meninggalkan keduanya demi mendalami penciptaan gambar berbasis lensa yang ditekuninya dengan otodidak. Dalam perjalanannya di Eropa, Linggar mulai mengambil gambar, yang kemudian berkembang menjadi videografi. Sejak saat itu, ia pun memantapkan dirinya sebagai salah satu figur kreatif terpercaya di Jakarta, dengan portfolio yang melingkupi tata busana, musik, periklanan, arsitektur, hingga tata panggung. Praktik interdisipliner Linggar yang lahir dengan naluriah ini pun terus menerus berkembang, sebagai hasil yang berasal bukan hanya dari ragam bentuk atau proses namun juga kolaborasi lintas-sistem.

Jika pencapaian ini mengajarkan Linggar tentang kapasitas industrial dan komersial dari medium fotografi, maka lukisan, baginya, tinggal menjadi ruang kebebasan murni, yang tidak tersentuh kerangka profesional namun justru lahir dalam keintiman domestik. Sang seniman melukis hanya di rumahnya, di suatu sudut ruang keluarga, di tengah kehidupannya — bersama istri dan kedua anak mereka, yang kehadiran dan saran kreatifnya kerap menjejakkan bekas pada karyanya.

Lingkup-lingkup spasial-psikososial ini kemudian ikut mengambil bentuk pada pameran di ROH, di mana kawan dan kolaborator sang seniman, arsitek Andra Matin, telah merancang suatu impresi struktur pameran yang mengabstraksi rumah keluarga Linggar. Pameran ini mengajak pengunjung keluar dari kebiasaan ruang pameran kubus putih pada galeri pertama ke dalam suatu arsitektur kayu spekulatif yang menyerupai mimpi, demi menggugah kita untuk memikirkan ulang bagaimana lukisan mestinya diciptakan tetapi juga bagaimana dan di mana lukisan mesti dialami. Linggar menawarkan suatu ide yang murni, bahwa lukisan pada hakikatnya adalah benda sehari-hari yang dekat dengan kehidupan kita.

Sejumlah lukisan-lukisan yang dipamerkan membentuk seri *Following Mother Nature #1-12*, seluruhnya merupakan variasi dari satu foto yang diambilnya sendiri, menggambarkan sepasang tangan yang saling menjalin. Potongan dekat gambar ini seketika mengisolasi dan menegaskan kemampuan tangan-tangan ini mengekspresikan emosi. Tidak diketahui pasti apakah tangan-tangan ini merupakan milik satu orang, atau justru merupakan genggaman tangan dua orang; penglihat bebas untuk memberi interpretasinya. Karya-karya Linggar sebelumnya kerap menggambarkan tangan, kaki, serta anggota tubuh lainnya — alih-alih menampilkan wajah yang terus terang, ia menunjukkan bagaimana bahasa tubuh muncul dalam berjuta cara, serta bagaimana gambar mampu menangkap semua

kesementaraannya.

Fotografi tak pernah lepas dari kanvas-kanvas Linggar yang hadir baik dalam proses maupun konsep dibaliknya. Judul pameran ini, *View Finder*, diambil dari suatu istilah fotografi, yang juga sejalan dengan pameran-pameran sebelumnya seperti *iso* (2020) dan *Aperture* (2022). Pengulangan pola pada sejumlah kanvas ini merupakan pengingat akan dunia komersial penciptaan-gambar yang rakus, ketika banyak sekali gambar ditangkap dalam beberapa menit hanya untuk mengerucut menjadi satu saja yang kemudian dikerjakan dan disebarakan untuk konsumsi. Lukisan, sebagai medium penciptaan yang lambat, mestinya berada pada sisi lain dari kerja estetika komersial, namun keteguhan Linggar dalam menciptakan repetisi ini mampu menghasilkan hasil yang serupa. Menilik pola milik Linggar yang direproduksi pada satu demi satu kanvas, kita diajak untuk memikirkan ulang bagaimana pemahaman visual kita telah diubah oleh kecepatan rana dan ketakterbatasan kemungkinan menyalin.

Lalu apa tujuan kanvas-kanvas ini, sebagai lukisan “tentang” fotografi? Pada proses dan permenungannya, bagi Linggar, lukisan dapat menjadi situs reproduksi gambar yang amat menyerupai fotografi, namun situs ini juga mampu menelusuri bagaimana gambar meninggalkan jejaknya pada pikiran dan ingatan kita, serta lingkungan psikis kita, baik yang privat maupun bersama. Efek ini tak mengecil dalam pengulangan, malah semakin memperdalam.

View Finder buka untuk undangan pada 21 September 2024 dan untuk umum pada 25 September hingga 27 Oktober 2024. Pameran ini didukung oleh studio andramatin dan disertai dengan teks oleh kurator Jeppe Ugelvig. Galeri tutup pada Senin, Selasa, dan libur nasional. Ikuti akun Instagram galeri @rohprojects atau hubungi info@rohprojects.net untuk kabar mengenai jam operasional dan pengumuman program publik.

DAVY LINGGAR

L. 1974, Jakarta, Indonesia

Tinggal dan bekerja di Jakarta, Indonesia

Davy Linggar adalah seniman ternama Indonesia yang bekerja dalam medium fotografi dan lukisan sebagai medium utama. Ada kedalaman khusus pada praktiknya yang menelusuri hal-hal yang membentuk suatu gambar dan keterhubungannya dengan persepsi, ingatan, bentuk, perasaan, dan pengalaman. Kepekaannya yang tajam kemudian diterjemahkan ke dalam beragam kemungkinan — baik itu gambar bergerak, fotografi, lukisan, maupun gambar. Dalam menetapkan estetika vernakular yang istimewa, Linggar bekerja dalam kelindan arsitektur, budaya populer, tata busana, dan alam. Ia dengan tangkas bernegosiasi, dan mencari keseimbangan, di antara berbagai bentuk energi dan gaya.

Linggar menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia pada 1995 dan di UGH Essen, Essen, Jerman pada 1997. Sepilihan pameran tunggalnya mencakup *Aperture* di ROH, Jakarta, Indonesia (2022); *cut* di AAAAHHH!!! Paris Internationale, Paris, Prancis (2022); *FILM* di The Papilion, Jakarta, Indonesia (2015); *Sketch, Photo, Image* di Ark Galerie, Jakarta, Indonesia (2008); dan *Black&White* di Gallery Cahya, Jakarta, Indonesia (1998). Linggar telah menjadi bagian dari berbagai pameran kelompok lokal maupun internasional, diantaranya *Transposition 1: Observing The Walking Patterns* di Whistle, Seoul, Korea Selatan (2024); *Unbearable Lightness* di ROH, Jakarta, Indonesia (2024); Frieze Seoul bersama ROH di COEX, Seoul, Korea Selatan (2023); Art Basel Hong Kong bersama ROH at Hong Kong Convention and Exhibition Centre, Hong Kong (2023); *Companion* di Art Basel Hong Kong Satellite, Hong Kong (2021) dengan karya kolaborasi bersama Gary-Ross Pastrana dan Tromarama; *iso* di AAAAHHH!!! Paris Internationale, Paris, France (2020) bersama Aditya Novali; *After Utopia: Revisiting The Ideal in Asian Contemporary Art* di Singapore Art Museum, Singapore (2015); *Pink Swing Park* di CP Biennale: *Urban/Culture* di Museum Bank Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015) bersama Agus Suwage; dan 11th Asian Art Biennale in Dhaka, Bangladesh (2010).

ROH

ROH

ROH adalah galeri seni yang diinisiasi pada 2014 dengan tujuan melayani ekosistem seni Indonesia melalui konsistensi program lokal sekaligus pemeliharaan dialog yang lebih luas dan tak terbatas. ROH telah memainkan peran yang lebih nomaden dalam dua tahun terakhir sementara ruang tetap barunya merampung dengan menjelajah presentasi nonkonvensional untuk para seniman dalam peletakan dan pengkondisian temporer yang dinamis. Pada 2022, ROH menempati ruang tetap baru di Jalan Surabaya 66, Jakarta, setelah dengan cermat meninjau ulang rumah tinggal era kolonial menjadi ruang pameran luwes untuk seni kontemporer.

—

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi info@rohprojects.net.

Rabu - Jumat, 13:00 - 19:00
Sabtu - Minggu, 11:00 -19:00
Tutup Senin, Selasa dan libur nasional

JALAN SURABAYA 66
JAKARTA 10310
+628118719066

ROHPROJECTS.NET